

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* PADA GENERASI Z MUSLIM KOTA MEDAN

Minta Ito Siregar¹, Ismi Affandi², Anriza Witi Nasution³
Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
mintaitosiregar@students.polmed.ac.id¹, ismiaffandi@polmed.ac.id²,
anrizanasution@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini tentang “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* pada Generasi Z Muslim Kota Medan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh kemudahan penggunaan dan religiusitas terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan skala *likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan, sehingga semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan maka semakin tinggi pula minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan. Variabel religiusitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas tidak mempengaruhi minat menggunakan pinjaman *online*. Variabel kemudahan penggunaan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Minat Penggunaan, Pinjaman *Online*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi memberikan dampak terhadap berbagai bidang pada kehidupan manusia termasuk perkembangan teknologi dan informasi seperti internet (Dary & Pudjuharjono, 2022). Menurut Laporan *We Are Social* pada Januari 2024 jumlah pengguna internet global secara individu mencapai 5,35 miliar orang (Katadata, 2024). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyebutkan berdasarkan hasil survei, jumlah pengguna internet mencapai 221 juta orang dengan tingkat penetrasi internet Indonesia 79,5% serta didominasi oleh kalangan generasi milenial (APJII, 2024).

Berkembangnya teknologi internet juga mempengaruhi berbagai kegiatan dalam aspek bisnis dan keuangan di Indonesia, salah satunya *financial technology* (Nurhayani et al., 2023). *Financial technology* atau dikenal dengan istilah *fintech* yaitu sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi yang produknya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Bank Indonesia memberlakukan 4 (empat) jenis *fintech* yaitu, *Peer-to-peer* (P2P) *lending*, atau *fintech* pendanaan, dan crowdfunding, *Payment clearing* dan *settlement* ini mencakup *payment gateway* dan dompet digital (pembayaran), Manajemen risiko investasi dan *Market aggregator* yang berisi berbagai tips keuangan, informasi, investasi dan kartu kredit (AFPI, 2024).

Peer-to-peer lending/pinjaman *online* merupakan salah satu jenis *fintech* yang mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia saat ini (Rosawan & Lasmanah, 2022). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.77/POJK.01/2016, *peer-to-peer lending* adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara debitur (pemberi pinjaman) dan kreditur (penerima pinjaman) berbasis sistem elektronik menggunakan internet. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia juga telah mengeluarkan fatwa mengenai layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi sesuai dengan prinsip syariah yaitu Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 (DSN-MUI, 2018).

Penyelenggara layanan pinjaman *online* yang terus berkembang ada yang legal dan tidak legal (ilegal). Pinjaman *online* di Indonesia per Desember 2023 tercatat terdapat 101 penyelenggara pinjaman *online* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) per Januari 2024 melakukan pemblokiran terhadap 233 entitas pinjaman *online* ilegal serta 78 konten penawaran pinjaman pribadi (pinpri) (Satgas PASTI OJK, 2024).

Satgas PASTI melakukan pemblokiran karena pinjaman *online* ilegal memiliki risiko yang signifikan bagi penggunanya. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan nilai penyaluran *fintech lending* atau pinjaman *online* (pinjol) di Indonesia per Desember 2023 mencapai Rp22,57 triliun (Katadata, 2024). Kategori penerima pinjaman *online* perseorangan memiliki jumlah *outstanding* pinjaman tertinggi dengan gender perempuan dan kelompok umur 19-34 tahun (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kalangan anak muda menjadi salah satu pengguna terbesar pinjaman *financial technology* (*fintech*), termasuk pinjaman *online*. Kelompok umur tersebut termasuk kelompok umur generasi Z. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995-2010 atau saat ini usia 14-29 tahun. Generasi Z adalah generasi teknologi karena sudah mengenal internet dan *web* sejak kecil dan memiliki ketergantungan sehingga generasi Z juga sering disebut sebagai *iGeneration* atau generasi internet (Matsum et al., 2022).

Entitas pengguna pinjaman *online* terbesar sampai Desember 2023 pada beberapa provinsi di Indonesia yaitu berasal dari Jawa Barat, yaitu mencapai Rp16,59 triliun. DKI Jakarta berada di urutan kedua dengan nilai Rp11,24 triliun. Sumatera Utara yaitu provinsi luar Pulau Jawa yang memiliki entitas pengguna pinjaman *online* tertinggi mencapai Rp 1,75 triliun (Katadata, 2024).

Transaksi pinjaman *online* dianggap menjanjikan kemudahan penggunaan, lebih efektif, cepat dan mudah sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap transaksi pinjaman *online* (Thoha, 2023). Minat dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan (Putri et al., 2019). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan perilaku dipengaruhi oleh minat dan minat dipengaruhi faktor-faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian (Sok et al., 2021). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan dan motivasi termasuk pendapat orang lain (Mihartinah & Coryanata, 2019).

Kemudahan penggunaan dari pinjaman *online* yaitu mudah dipelajari, dipahami dan tidak diperlukan usaha yang cukup banyak untuk memahami *fintech* (Andista & Susilawaty, 2021). Menurut generasi Z kemudahan termasuk hal yang disukai (Nasution et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani et al (2023), Nurdin et al (2020), dan Andista & Susilawaty (2021) variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan antara terhadap minat aplikasi pinjaman *online*. Sebagai makhluk yang lemah dan penuh kekurangan, manusia menyukai segala bentuk kemudahan dalam beraktivitas sehingga terkadang melupakan kewajiban dan aturan dalam ajaran agama.

Agama adalah dasar seseorang menjalani kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial. Religiusitas merupakan implementasi ajaran agama diri seseorang sebagai acuan pengambilan keputusan (Wardhani et al., 2020). Kegiatan bermuamalah harus memperhatikan kesejahteraan yang diperoleh, termasuk dalam hal teknologi. Pertimbangan antara halal atau haram, mengandung riba atau tidak, sesuai syar'i atau tidak harus dilakukan dalam semua kegiatan atau keputusan yang diambil seperti dalam Kaidah Fiqh disebutkan: "*Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*".

Seorang muslim harus memperhatikan apa yang dilakukan termasuk dalam hal keinginan atau minat. Sebagaimana dalam Q.S Al-Najm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ
(٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (Q.S Al-Najm (53): 39-40)

Shihab (2006) menjelaskan ayat tersebut dalam *Shuhuf* Ibrahim dan Musa a.s bahwa dan di samping seseorang tidak akan memikul dosa dan *mudharat* yang dilakukan orang lain, ia pun tidak akan meraih manfaat dari amalan baiknya, karena seorang manusia tiada memiliki selain apa yang telah diusahakannya. Jika seseorang mempunyai keinginan atau minat harus didasari niat yang baik dari dalam hati ataupun diri seseorang agar keinginan tersebut bisa didapatkan..

Berdasarkan penelitian Asniyati & Yaya (2020) bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wardani et al (2021) dan Dewi & Tarigan (2022), bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat melakukan pinjaman *online*.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan mengenai minat penggunaan pinjaman *online* pada 10 orang generasi Z muslim Kota Medan. 10 diantaranya menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online*. 3 diantaranya menyatakan religiusitas mempengaruhi minat menggunakan pinjaman *online* sehingga orang tersebut tidak ingin menggunakan pinjaman *online* karena mengandung riba.

TINJAUAN PUSTAKA

Pinjaman Online

Pinjaman *online* menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016 pinjaman *online* adalah penyelenggara layanan jasa keuangan dengan sistem menemukan antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka untuk melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung dengan perantara sistem elektronik yang menggunakan jaringan internet.

Theory Planned Behavior (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) merupakan niat individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu, dengan kekuatan niat berkorelasi langsung dengan kemungkinan perilaku (Jalari et al., 2023). Ajzen (2005) menyebutkan *Theory Planned Behavior* (TPB) memiliki intensi untuk berperilaku dapat diprediksi dari antara lain (Sartika, 2020): (1) Sikap (*Attitude*), (2) Norma Subjektif (*Subjective Norms*), (3) Persepsi terhadap Kendali Perilaku (*Perceived Behavioral Control*).

Minat Penggunaan

Minat pengguna berarti adanya kemauan untuk bertindak dan menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan diri. Menurut Davis (1989) dalam (Jamaludin et al., 2022:77) minat menggunakan memiliki indikator sebagai berikut: (1) Berencana menggunakan, (2) Merekomendasikan, (3) Terus menggunakan.

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan yang berhubungan dengan keputusan untuk menggunakan teknologi dan percaya bahwa penggunaan tersebut dapat memfasilitasi keberhasilan yang dilakukan (Yindrizal et al., 2024:24). Menurut Suhir et al (2014) terdapat lima indikator, antara lain: (1) Mudah untuk berinteraksi, (2) Mudah dalam melakukan transaksi, (3) Mudah mendapatkan produk, (4) Mudah dipelajari, dan (5) Mudah digunakan.

Religiusitas

Religiusitas adalah keterkaitan seseorang dengan agama yang dianut dan diyakini sehingga religiusitas membuat seseorang tersebut menggunakan sudut pandang agama untuk memaknai

hidupnya sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan mempengaruhi keputusan dalam menyelesaikan permasalahan (Wardani & Pitensah, 2021:20). Religiusitas yang dirumuskan oleh Glock dan Stark terdapat lima macam indikator keagamaan, seperti dikutip oleh Wahyoedi (2022:39-40): (1) Ideologis/keyakinan, (2) Ritualistik/praktik agama, (3) Eksperensial/pengalaman, (4) Intelektual/pengetahuan agama, dan (5) Konsekuensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan melakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji hipotesis secara simutan (uji F), uji hipotesis secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R²). Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z muslim Kota Medan berusia 14-29 tahun, sehingga tidak diketahui dengan pasti jumlahnya. Untuk menentukan ukuran sampel, metode yang digunakan peneliti yaitu rumus menurut Wibisono (2003) dalam (Riduwan & Akdon, 2015). Rumus dalam menghitung sampel jika populasinya tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\frac{\alpha}{2}} \cdot \sigma}{e} \right)^2 \quad (1)$$

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{5\%} \right)^2 = 96,04$$

Frankel dan Wallen (1993) dalam (Mamik, 2015:61) bahwa besar minimum sampel untuk penelitian deskriptif adalah 100. Alasan tersebut menjadikan pengambilan sampel dilakukan pembulatan agar hasilnya lebih baik, sehingga hasil perhitungan sampel 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang generasi Z muslim Kota Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	KP1	0,834	0,196	Valid
	KP2	0,899	0,196	Valid
	KP3	0,903	0,196	Valid
	KP4	0,895	0,196	Valid
	KP5	0,878	0,196	Valid
	KP6	0,879	0,196	Valid
	KP7	0,876	0,196	Valid
	KP8	0,888	0,196	Valid
	KP9	0,912	0,196	Valid
	KP10	0,910	0,196	Valid
Religiusitas (X2)	R1	0,548	0,196	Valid
	R2	0,565	0,196	Valid
	R3	0,505	0,196	Valid
	R4	0,652	0,196	Valid
	R5	0,544	0,196	Valid
	R6	0,655	0,196	Valid
	R7	0,640	0,196	Valid
	R8	0,655	0,196	Valid
	R9	0,551	0,196	Valid
	R10	0,745	0,196	Valid
Minat Penggunaan (Y)	MP1	0,841	0,196	Valid
	MP2	0,863	0,196	Valid
	MP3	0,867	0,196	Valid
	MP4	0,880	0,196	Valid
	MP5	0,860	0,196	Valid
	MP6	0,878	0,196	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari seluruh pernyataan dalam kuesioner lebih besar dari r_{tabel} (0,196). Dan kemudian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel kemudahan penggunaan, religiusitas, persepsi risiko, dan minat penggunaan dinyatakan valid. Setelah melakukan uji validitas, perlu dilakukan uji reliabilitas. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Standart	Keterangan
1.	Kemudahan Penggunaan	0,97	0,70	Reliabel
2.	Religiusitas	0,79	0,70	Reliabel
3.	Persepsi Risiko	0,87	0,70	Reliabel
4.	Minat Penggunaan	0,93	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap variabel kemudahan penggunaan, religiusitas, persepsi risiko, dan minat penggunaan dikatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.68438371	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.087	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.234 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.223
		Upper Bound	.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

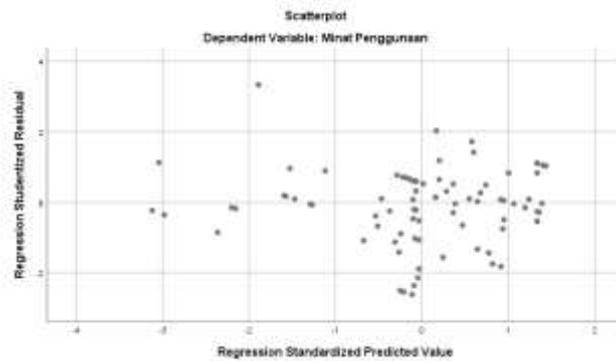
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,221 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dinyatakan berdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kemudahan Penggunaan	0,630	1,588	Tidak terjadi multikolinearitas
Religiusitas	0,630	1,588	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai *Tolerance* variabel independen lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen (bebas) tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Penggunaan (KP) dan Religiusitas (R) terhadap Minat Penggunaan (MP). Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.399	2.727		1.246	.216		
	Kemudahan Penggunaan	.448	.069	.644	6.458	.000	.630	1.588
	Religiusitas	-.033	.105	-.032	-.316	.752	.630	1.588

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan
 Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel diatas , maka disusunlah model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$MP = 3,399 + 0,448KP - 0,33R \quad (2)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3,399. Artinya, jika kemudahan penggunaan (X₁) dan religiusitas (X₂) bernilai nol, maka besarnya rata-rata minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z Muslim Kota Medan akan bernilai 3,3999.

2. Koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan minat untuk menggunakan. Koefisien regresi untuk variabel kemudahan penggunaan (X_1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kemudahan penggunaan (X_1) dengan minat untuk menggunakan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,448 mengandung arti untuk setiap penambahan kemudahan penggunaan (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z Muslim Kota Medan sebesar 0,448.
3. Koefisien regresi untuk variabel religiusitas (X_2) bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara religiusitas (X_2) dengan minat untuk menggunakan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,033 mengandung arti untuk setiap penambahan religiusitas (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan sebesar 0,033.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 5, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan penggunaan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , karena nilai t_{hitung} (6,458) > t_{tabel} (1,985), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari kemudahan penggunaan (X_1) terhadap minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan
2. Variabel religiusitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , karena nilai t_{hitung} (-0,316) < $-t_{tabel}$ (1,985), maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari religiusitas (X_2) terhadap minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan

Uji Statistik F

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	865.016	2	432.508	31.218	.000 ^b
	Residual	1343.894	97	13.855		
	Total	2208.910	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kemudahan Penggunaan

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil uji statistik f sebesar 31,218. Tabel distribusi F dicari pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, df_1 (k-1) atau (3-1)=2, dan df_2 (n-k) atau (100-3)=97, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai F_{hitung} 31,218 dan nilai F_{tabel} 3,09. Maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (31,218 > 3,09) sehingga variabel kemudahan penggunaan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.379	3.722

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- a) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,626, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati angka 1
- b) Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,392 yang artinya bahwa variasi dari variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, religiusitas, dan persepsi risiko dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat penggunaan sebesar 39,2%, sedangkan sisanya sebesar 60,8% (100% - 60,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online

Hasil pengujian dari regresi berganda menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani et al (2023), Nurdin et al (2020), serta Andista & Susilawaty (2021) bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman *online*. Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Martono (2021) salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech lending*/pinjaman *online* yaitu kemudahan dalam melakukan hal tersebut.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online

Hasil pengujian dari regresi berganda menunjukkan bahwa religiusitas (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk menggunakan (Y) pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dary & Pudjuharjono (2022), variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Selanjutnya penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Asniyati & Yaya (2020) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Orang-orang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi mampu membedakan antara sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk, sesuatu yang halal dan sesuatu yang haram, yang dalam penelitian ini semakin tinggi tingkat religiusitas, berbanding terbalik dengan menurunnya minat mereka dalam menggunakan pinjaman *online*. Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hassan dalam Wahyoedi (2022:37), karakter seorang muslim yang taat yaitu ketika keimanan yang cukup baik, maka motif berekonomi dalam mengkonsumsi akan didominasi oleh motif masalah, kebutuhan, dan kewajiban.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan dan variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada generasi Z muslim Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AFPI. (2024). *Jenis Fintech yang Berkembang di Indonesia*. Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). <https://www.afpi.or.id/articles/detail/jenis-fintech-yang-berkembang-di-indonesia>.
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1228–1233. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2919>.
- APJII. (2024). *Survei Internet APJII 2024*. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QXE.9_ZIEMkC_MzLQwx.;;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG

- 9zAzYEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1710712766/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fsurvei.apjii.or.id%2Fhome/RK=2/RS=eclzxc3QpPRspCd8SIcfVSDzbO4-.
- Asniyati, & Yaya, R. (2020). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Mental Accounting, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Dosen Fakultas Ekonomi Menggunakan Kartu Kredit Syariah. *RABIN: Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 1–14. <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/10706>.
- Dary, R. W., & Pudjuharjono, M. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater. *Journal IEFF: Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 252–263. <http://dx.doi.org/10.21776/ieff>.
- Dewi, S. K., & Tarigan, A. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Risiko, Penanganan Keluhan Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1544–1560. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44486>.
- DSN-MUI. (2018). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Jalari, Anwar, S., & Ardiansyah, M. (2023). Determinants of Hybrid Investor Behavior: Selecting Stock in The Islamic Capital Market with Maqasid of Sharia as Moderation. *Millah: Journal of Religious Studies*, 22(2), 701–732. <https://doi.org/10.20885/millah.vol22.iss2.art15>.
- Jamaludin, Sulistianto, Marthalia, D., Wikansari, R., Fachrurazi, Hiswanti, Indrayani, E., Zein, A., Khasanah, & Veza, O. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis* (P. T. Cahyono (ed.)). Cendikia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=_Ht8EAAAQBAJ.
- Katadata. (2024a). *Jumlah Pengguna Internet Global pada Januari 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/08/individu-pengguna-internet-global-tembus-535-miliar-pada-januari-2024>.
- Katadata. (2024b). *Nilai Penyaluran Pinjaman Online Di Indonesia (Januari-Desember 2023)*.
- Katadata. (2024c). *Provinsi Dengan Pengguna Pinjaman Online Terbesar Nasional (Desember 2023)*.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (C. Anwar (ed.)). Zifatama Publisher. https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ.
- Martono, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 246. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.45827>.
- Matsum, H., Tarigan, A. A., Hidayat, Z., & Ja'far, A. T. (2022). *Kecenderungan Beragama Remaja Muslim Kota Medan*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=OZfCEAAAQBAJ>.
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>.
- Nasution, A. W., Marliyah, & Siregar, P. A. (2023). Analisi Faktor Keputusan Generasi Z Melakukan Wakaf Tunai. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.
- Nurhayani, Tugi Prihatma, G., & Syaquillah, A. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.6116>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah* (Issue August).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *FAQ Kategori Umum OJK*.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88.

- <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.
- Riduwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Z. Arifin (ed.); Cet Ke-6). CV.ALFABETA.
- Rosiawan, G. M. A., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(01), 69–76. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.1158>.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 51–70.
- Satgas PASTI OJK. (2024). *Siaran Pers Satgas PASTI Blokir 311 Pinjol Ilegal dan Pinpri*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/siaran-pers/Pages/Satgas-PASTI-Blokir-311-Pinjol-Ilegal-dan-Pinpri.aspx>.
- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (3rd ed.). Lentera Hati.
- Sok, J., Borges, J. R., Schmidt, P., & Ajzen, I. (2021). Farmer Behaviour as Reasoned Action: A Critical Review of Research with the Theory of Planned Behaviour. *Journal of Agricultural Economics*, 72(2), 388–412. <https://doi.org/10.1111/1477-9552.12408>.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website Www.Kaskus.Co.Id). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Thoha, A. B. (2023). Pinjaman Online Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, 20(1), 80–94. <https://doi.org/10.61805/fahma.v20i1.46>.
- Wahyoedi, S. (2022). *Loyalitas Nasabah :Tinjauan Aspek Religiusitas Dan Kualitas Layanan* (Kodri (ed.); Cet-1). CV. Adanu Abimata. <https://books.google.co.id/books?id=SuxxEAAAQBAJ>.
- Wardani, D. K., Nugroho, S. P., & Prabowo, A. A. (2021). Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 81–92. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.296>.
- Wardani, L. M. I., & Pitensah, C. N. (2021). *Religiosity, Psychological Capital, dan Burnout pada Mahasiswa yang Bekerja*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=vSJeEAAAQBAJ>.
- Wardhani, D. K., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika &Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan Peer To Peer Lending Berbasis Syariah. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 100–111. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/529%0Ahttps://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/download/529/374>.
- Yindrizar, Susiana, Nazaruddin, E., Zahra, M., & Cania, O. V. (2024). *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik* (M. Suardi (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=MQzxEAAAQBAJ>.